

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkesinambungan yang dipimpin oleh bidan atau *midwife-led continuity of care models (MLCC models)* adalah seorang bidan yang sudah dikenal atau sekelompok bidan mendukung para perempuan mulai dari kehamilan, persalinan hingga masa nifas sangatlah direkomendasikan dengan program kebidanan yang berjalan dengan baik (WHO, 2016).

Menurut WHO (2016) bukti tentang dampak *MLCC models* diperoleh dari tinjauan Cochrane dimana sebanyak 15 percobaan yang melibatkan 17.674 perempuan yang secara acak mendapatkan *antenatal care* dengan *MLCC models* atau model lainnya. Semua penelitian dilakukan di dalam sistem kesehatan di Australia, Kanada, Irlandia dan Inggris. Hasilnya adalah *MLCC models* dibandingkan dengan model lain dapat meningkatkan peluang untuk persalinan pervaginam dan mengurangi risiko melahirkan dengan operasi sesar. Ini juga termasuk menurunkan risiko untuk melahirkan pervaginam dengan alat atau instrumen. *MLCC models* ini juga dapat mengurangi risiko persalinan premature dan mengurangi kematian bayi.

Menurut Professor Jane Sandall dalam *Royal College of Midwives UK* (2017), perempuan yang mendapatkan asuhan kebidanan berkesinambungan atau *continuity of midwifery care* tujuh kali lebih mungkin untuk melahirkan di bidan yang dikenal, 16% lebih kecil kemungkinannya untuk kehilangan bayinya, 19% lebih kecil kemungkinannya kehilangan bayinya sebelum 24 minggu kehamilan, 15% lebih kecil kemungkinannya mendapatkan analgesia regional, 24 lebih kecil kemungkinannya melahirkan bayi premature dan 16% lebih kecil kemungkinannya mendapatkan episiotomi.

Menurut Professor Jane Sandall dalam *Royal College of Midwives UK* (2017), asuhan kebidanan berkesinambungan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas dan keamanan asuhan maternitas. Para perempuan yang mendapatkan

asuhan kebidanan berkesinambungan mendapatkan perawatan yang lebih efektif, pengalaman yang lebih dan keadaan klinis yang baik. Asuhan ini dapat memberikan layanan untuk semua perempuan baik itu risiko rendah maupun risiko tinggi, penelitian terbaru menunjukkan hasil yang lebih baik tanpa efek samping pada populasi dengan risiko campuran. Selain itu, asuhan ini dapat meningkatkan hasil persalinan menjadi lebih baik.

Pada Rancangan Undang-Undang Republik Indonesia tentang Kebidanan tercantum pada pasal 43 tentang tugas dan wewenang bidan, dalam menyelenggarakan praktik kebidanan, bidan bertugas memberikan pelayanan yang meliputi pelayanan kesehatan ibu, pelayanan kesehatan anak, pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana, pelayanan kebidanan komunitas, pelaksanaan tugas berdasarkan pelimpahan wewenang dan/atau pelaksanaan tugas dalam keadaan keterbatasan tertentu.

Pada penelitian Kostania (2020) diperoleh penerapan asuhan kebidanan yang berkesinambungan memberikan dampak yang baik pada *outcome* persalinan dimana tidak adanya komplikasi persalinan, bayi baru lahir, masa nifas dan menyusui. Adapun dalam penelitian Pudji (2022), asuhan kebidanan berkesinambungan mulai dari kehamilan hingga nifas 40 hari sangatlah penting karena dapat berfungsi sebagai deteksi dini berbagai faktor risiko yang mungkin terjadi selama hamil hingga nifas dan bayi baru lahir. Menurut Ridatin (2022) kehamilan adalah bagian dari siklus kehidupan perempuan dimana akan banyak perubahan yang terjadi baik fisik, mental dan sosial, mengingat ibu hamil merupakan kelompok masyarakat yang menjadi perhatian pada sangatlah disarankan untuk bidan dalam meningkatkan pelayanan kebidanan. Pelayanan yang dimaksud adalah adanya asuhan berkesinambungan dengan pemantauan yang ketat sehingga dapat ditemukan komplikasi pada ibu dan janin agar tindakan yang tepat dapat diberikan sesuai prosedur.

Berdasarkan rancangan undang-undang kebidanan dan paparan di atas, bidan diberikan kewenangan untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai siklus hidup seorang perempuan yang dapat diberikan dengan asuhan kebidanan yang berkesinambungan. TPMB Nila Waty Rocady adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang mendukung asuhan kebidanan berkesinambungan mulai dari pranikah,

prakonsepsi, hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir, keluarga berencana, remaja hingga premenopause dilengkapi dengan beberapa layanan komplementer di dalamnya. TPMB ini juga meningkatkan kualitas pelayanan setiap tahunnya dengan para bidan yang melayani dengan ramah sehingga terjalin hubungan baik yaitu kepercayaan yang kuat antara keluarga dengan bidan. Oleh karena itu, penulis memilih TPMB ini sebagai tempat untuk memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, pertolongan persalinan, nifas dan bayi baru lahir dengan penerapan “Manajemen Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. I di TPMB N Kebon Jeruk Tahun 2022”.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Mahasiswa mampu menerapkan “Manajemen Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (*Continuity of Care/COC*) dengan memanfaatkan terapi komplementer pada Ny. I di TPMB N Kebon Jeruk Tahun 2022”.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mampu menerapkan asuhan kebidanan mulai dari masa kehamilan trimester III pada Ny. I di TPMB N Tahun 2022.
2. Mampu menerapkan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. I di TPMB N Tahun 2022.
3. Mampu menerapkan asuhan kebidanan nifas pada Ny. I di TPMB N Tahun 2022.
4. Mampu menerapkan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada Ny. I di TPMB N Tahun 2022.
5. Mampu menerapkan herbal medik dan terapi komplementer jika diperlukan yang telah didapatkan selama menimba ilmu di kampus Universitas Nasional.
6. Mampu menerapkan asuhan kebidanan berkesinambungan dengan peran dan keterlibatan aktif dari keluarga pada Ny. I di TPMB N Tahun 2022.

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Institusi

Laporan studi kasus asuhan kebidanan berkesinambungan ini dapat dijadikan sebagai referensi di perpustakaan Universitas Nasional sehingga membantu para mahasiswa terkait tatalaksana kasus secara berkesinambungan khususnya pada pendidikan profesi bidan di Universitas Nasional.

1.3.2 Bagi Tempat Praktik Mandiri N (TPMB N)

Laporan studi kasus asuhan kebidanan berkesinambungan ini dapat meningkatkan layanan kebidanan dengan lebih baik dengan menambah kepercayaan perempuan dan keluarga kepada bidan yang mengedepankan *women centered care* dimana berfokus pada perempuan yang tentunya berlandaskan bukti ilmiah.

1.3.3 Bagi Profesi Kebidanan

Asuhan kebidanan berkesinambungan dapat meningkatkan citra bidan di dalam masyarakat karena telah memberikan layanan secara holistik dan komprehensif dengan tambahan berupa terapi komplementer.

1.3.4 Bagi Pasien

Pasien mendapatkan pelayanan yang berkualitas dari bidan yang telah ia percaya mulai dari pemantauan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana dengan baik.